

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini memakai bentuk pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dipahami sebagai penelitian yang memakai banyak angka, mulai dari akumulasi data, analisis data, hingga perolehan data. Studi yang menggunakan pendekatan kuantitatif jenis ini menekankan pada analisis data numerik. Penelitian dengan jenis pendekatan kuantitatif ini memfokuskan pada analisis data numerik yang setelahnya dikaji menggunakan metode statistik.¹

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat atau waktu yang digunakan untuk penelitian. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang tercatat di BEI periode 2017-2020. Sedangkan objek penelitian ini yaitu mendeteksi kecurangan laporan keuangan dengan pendekatan teori *fraud pentagon*. Data didapat dari website resmi www.idx.co.id, website perusahaan, dan sumber lain yang dapat membantu masa penelitian.

C. Populasi dan Sampel

Seluruh perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yaitu sejumlah 80 perusahaan menjadi populasi pada penelitian ini. Namun, hanya sejumlah 55 perusahaan yang tercatat di BEI periode 2017-2020. Dengan harapan penelitian ini dapat menunjukkan prospek terjadinya kecurangan pelaporan keuangan dengan memakai teori *fraud pentagon*. Sampel yang masuk ke dalam kriteria dari penelitian ini adalah sebanyak 15 perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang tercatat di BEI periode tahun 2017-2020. Teknik yang dipakai untuk menentukan pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang telah diidentifikasi dengan kriteria tertentu oleh peneliti.

1. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang tercatat di BEI periode 2017-2020
2. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang mempublikasikan laporan keuangan pada *website* perusahaan atau *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2020.

¹ Hardani, Dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu), 2020, 238-239.

3. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* mengungkapkan data terkait variabel yang termasuk dalam penelitian dan mempublikasikannya dengan sempurna untuk periode 2017-2020.
4. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan perusahaan dalam bentuk rupiah.
5. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* tidak mengalami kerugian, selama periode 2017-2020.

Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tercatat di BEI	80
2.	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tercatat di BEI periode >2020	25
4.	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan pada website perusahaan atau website BEI periode 2017-2020	8
5.	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak mengungkapkan data terkait variabel yang termasuk dalam penelitian dan mempublikasikannya dengan sempurna untuk periode 2017-2020	1
6.	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tercatat di BEI mengalami kerugian selama periode 2017-2020	31
	Total sampel yang didapatkan	15

Hasil pemilihan sampel memperlihatkan jika terdapat 15 sampel perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang tercatat di BEI telah memenuhi kriteria pemungutan sampel. Dibawah ini adalah uraian nama-nama perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang telah menjadi sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3. 2 Daftar Nama Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Agung Podomoro Land Tbk.	APLN
2	Bumi Citra Permai Tbk.	BCIP

3	Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE
4	Ciputra Development Tbk.	CTRA
5	Intiland Development Tbk.	DILD
6	Duta Pertiwi Tbk	DUTI
7	Perdana Gapuraprima Tbk.	GPRA
8	Jaya Real Property Tbk.	JRPT
9	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	KIJA
10	Metropolitan Land Tbk.	MTLA
11	PP Properti Tbk.	PPRO
12	Pakuwon Jati Tbk.	PWON
13	Roda Vivatex Tbk	RDTX
14	Suryamas Dutamakmur Tbk.	SMDM
15	Summarecon Agung Tbk.	SMRA

D. Jenis Dan Sumber Data

Kategori data yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu jenis data sekunder. Pada dasarnya, penelitian membutuhkan data sekunder sebagai latar belakang, untuk menjelaskan mengapa penelitian harus dijalankan, memberikan hipotesis awal, latar belakang masalah penelitian, dan penjelasan ide dan teori.²

Data sekunder yakni data yang didapatkan peneliti secara tidak langsung dari orang atau organisasi lain dalam bentuk laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka.³ Data sekunder di penelitian ini ialah berwujud laporan keuangan perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang tercatat di BEI pada periode 2017-2020.

Metode dokumenter adalah teknik yang dipergunakan buat akumulasi data pada penelitian ini. Metode dokumenter merupakan alat penghimpunan data yang disebut formulir catatan dokumen, dan sumber datanya dapat berbentuk catatan atau dokumen yang sudah ada, seperti membaca dan menelaah isi *annual report* perusahaan, dan profilnya untuk memperoleh penjelasan yang diperlukan dalam variabel penelitian yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

E. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini menggunakan dua bentuk variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen

² Hardani, Dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu), 2020, 403.

³ Hardani, Dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu), 2020, 247.

1. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) yakni variabel yang menurut peneliti akan dipengaruhi oleh variabel lain di dalam suatu eksperimen.⁴ Variabel dependen di penelitian ini adalah kecurangan laporan keuangan perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang tercatat di BEI periode 2017- 2020. Variabel dependen diukur dengan menggunakan indikator F-Score.

Fraud Score Model (f-score) dapat diukur dengan cara menambahkan *accrual quality* dengan *financial performance* yang diuraikan seperti di bawah ini.

$$\mathbf{F\text{-}Score = Accrual\ Quality + Financial\ Performance}$$

Dimana Accrual Quality dihitung dengan menggunakan RSST Accrual.

$$RSST\ Accrual = \frac{(\Delta WC + \Delta NCO + \Delta FIN)}{Average\ Total\ Asset}$$

Keterangan:

WC (*Working Capital*)

$$= Current\ Asset - Current\ Liability$$

NCO (*Non Current Operating*)

$$= (Total\ Asset - Current\ Asset - Investment\ \&\ Advances) - (Total\ Liability - Current\ Liability - Long\ Term\ Debt)$$

FIN (*Financial Accrual*)

$$= Total\ Investment - Total\ Liability$$

ATS (*Average Total Asset*)

$$= \frac{Beginning\ Total\ Asset + End\ Total\ Asset}{2}$$

2

$$Financial\ Performances = Change\ in\ Receivables + Change\ in\ Inventories + Change\ in\ Cash\ Sales + Change\ in\ Earning$$

Keterangan:

$$Change\ in\ Receivables = \frac{\Delta Receivables}{Average\ Total\ Assets}$$

⁴ Hardani, Dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu, 2020), 399.

$$\begin{aligned} \text{Change in Inventories} &= \frac{\Delta \text{Inventories}}{\text{Average Total Assets}} \\ \text{Change in Cash Sales} &= \frac{\Delta \text{Sales}}{\text{Sales (t)}} - \frac{\Delta \text{Receivables}}{\text{Receivables (t)}} \\ \text{Change in Earnings} &= \frac{\Delta \text{Earnings(t)}}{\text{Average Total Assets (t)}} - \frac{\Delta \text{Earnings(t-1)}}{\text{Average Total Assets (t-1)}} \end{aligned}$$

5

2. Variabel independen (X)

Sedangkan variabel independen (variabel bebas) yakni variabel yang akan mempengaruhi variabel terikat di suatu percobaan.⁶ Variabel independen di penelitian ini yaitu 5 elemen dalam teori *fraud pentagon*.

a. Tekanan (*pressure*)

1) *Financial stability*

Stabilitas keuangan ialah setimbangnya status keuangan di suatu perusahaan. Situasi keuangan yang membaik atau tidak memburuk (stabil) setiap tahunnya adalah hal yang diinginkan sebuah perusahaan.⁷ Dalam penelitian ini rasio perubahan total aset (ACHANGE) digunakan untuk memproksikan *financial stability*, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ACHANGE} = \frac{\text{Total Aset (t)} - \text{Total Aset (t-1)}}{\text{Total Aset (t-1)}}$$

2) *External pressure*

Tekanan eksternal yakni suatu desakan yang dihadapi manajemen buat menyanggupi keinginan

⁵ Ratna Dewi Agustina Dan Dudi Pratomo, 'Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan', *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 3.1 (2019), 49-50. <<https://doi.org/10.31955/Mea.Vol3.Iss1.Pp44-62>>.

⁶ Hardani, Dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu, 2020), 399.

⁷ Melia Bakti Milenia Mintara Dan Aprina Nugrahesthy Sulistya Hapsari, 'Pendeteksian Kecurangan Pelaporan Keuangan Melalui Fraud Pentagon Framework', *Perspektif Akuntansi*, Vol. 4 No. 1 (2021), 35-58 <<https://doi.org/10.24246/Persi.V4i1.P35-58>>.

dan syarat dari pihak ketiga.⁸ Dalam penelitian ini rasio *leverage* digunakan untuk memproksikan *external pressure*, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Lev} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

3) *Financial target*.

SAS nomor 99 mendefinisikan adanya tujuan keuangan sebagai risiko tekanan yang tidak semestinya pada manajemen guna menggapai tujuan keuangan yang ditetapkan oleh manajemen atau.⁹ Di penelitian ini *rasio return on asset* (ROA) dipergunakan untuk memproksikan *financial target*, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

b. Kesempatan (*opportunity*) yang diproksikan ke dalam

1) *ineffective monitoring*

Fraud dapat dimitigasi memakai prosedur penjagaan yang baik, yaitu dewan direksi eksternal, atau dewan yang biasa disebut pejabat independen, untuk mendukung operasi bisnis yang efisien.¹⁰ Dalam penelitian ini *ineffective monitoring* diproksikan dengan pergantian direksi, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{BDOUT} = \frac{\text{Total Dewan Komisaris Independen}}{\text{Total Dewan Komisaris}}$$

⁸ Melia Bakti Milenia Mintara, Dan Aprina Nugrahesthy Sulistya Hapsari, 'Pendeteksian Kecurangan Pelaporan Keuangan Melalui Fraud Pentagon Framework', *Perspektif Akuntansi*, Vol. 4 No. 1 (2021). <<https://doi.org/10.24246/persi.v4i1.p35-58>>.

⁹ E. Vidella Dan A, Afiah, 'Financial Stability, Financial Targets, Effective Monitoring Dan Rationalization Dan Kecurangan Laporan Keuangan', *Jurnal Revenue*, Vol. 01 No. 01 (2020), 90–100.

¹⁰ E. Vidella Dan A, Afiah, 'Financial Stability, Financial Targets, Effective Monitoring Dan Rationalization Dan Kecurangan Laporan Keuangan', *Jurnal Revenue*, Vol. 01 No. 01 (2020).

2) *Nature of industry*

Terdapat beberapa akun dalam proses pelaporan keuangan suatu perusahaan, dimana perusahaan menyesuaikan saldo berdasarkan perkiraannya sendiri. Piutang merupakan aset likuid yang rentan terhadap penipuan karena biasanya bernilai tinggi bagi perusahaan dan berdampak signifikan pada neraca.¹¹ Dalam penelitian ini *receivable* digunakan untuk memproksikan *nature of industry*, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Receivable} = \frac{\text{Piutang } t - \text{Piutang } (t - 1)}{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } (t - 1)}$$

c. Rasionalisasi

Rasionalisasi adalah pembenaran atas kesalahan yang dibuat. Perubahan auditor perusahaan meningkatkan kesalahan audit. Auditor baru tidak memahami seluruh keadaan bisnis. Akibatnya, auditor eksternal tersebut tidak dapat mengungkap *fraud* yang dilakukan oleh manajemen.¹² Dalam penelitian ini pergantian auditor digunakan untuk memproksikan rasionalisasi yang dinilai memakai variabel dummy dengan keterangan sebagai berikut:

Kode 1: Jika ada pergantian kantor akuntan publik selama periode 2017-2020

Kode 0: Jika tidak ada pergantian kantor akuntan publik selama periode 2017-2020

d. Kompeten (*competence*)

Kompetensi dipahami sebagai kedudukan atau fungsi individu dalam suatu organisasi. Menurut Wolfe dan Hermanson, banyaknya kasus penipuan, lebih-lebih yang memiliki nilai miliaran mustahil dapat berjalan tanpa adanya orang yang pas serta dengan kualifikasi

¹¹ Nia Yuniarti Dan Surya Ni Murdianingrum, 'Analisis Pentagon Fraud Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)', *Conference On Economic And Business Innovation*, Vol. 6 No. 2 (2020), 5.

¹² E. Vidella Dan A, Afiah, 'Financial Stability, Financial Targets, Effective Monitoring Dan Rationalization Dan Kecurangan Laporan Keuangan', *Jurnal Revenue*, Vol. 01 No. 01 (2020).

yang pas. Perusahaan penipu sering mengubah komposisi dewan mereka selama waktu ini, karena mereka tertekan selama masa ketidakstabilan.¹³ Dalam penelitian ini pergantian direksi digunakan untuk memproksikan kompetensi yang dinilai memakai variabel dummy dengan keterangan sebagai berikut:

Kode 1: Bila terdapat pergantian susunan direksi selama periode 2017-2020

Kode 0: Bila tidak terdapat pergantian susunan direksi selama periode 2017-2020

e. Arogansi (*arrogance*)

Arogansi adalah sifat individu yang percaya jika pengendalian internal tidak dapat diterapkan pada dirinya sendiri, hal ini karena minimnya hati nurani seperti sikap superior atau arogansi dalam diri orang tersebut.¹⁴ Dalam penelitian ini frekuensi jumlah gambar CEO yang terpajang di *annual report* (CEOPIC) dipergunakan untuk memproksikan arogansi.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik deskriptif

Menurut Sugiyono (2004), analisis deskriptif merupakan statistik yang mengkaji data dengan mendefinisikan data yang dikumpulkan apa adanya tanpa terdapat target menarik kesimpulan yang berlaku untuk pokok bahasan atau untuk digeneralisasikan.¹⁵ Dalam uraian ini, variabel terikatnya adalah kecurangan pelaporan keuangan, begitu juga variabel bebasnya yaitu *financial stability*, *external pressure*, *financial target*, *nature of Industry ineffective monitoring*, Rasionalisasi (*rationalization*), Kompeten (*competence*), Arogansi (*arrogance*).

¹³ Alfamet Randa Dan Sany Dwita, 'Pengaruh Elemen-Element Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan', *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol. 2 No. 4 (2020), 3407 <<https://doi.org/10.24036/Jea.V2i4.292>>.

¹⁴ Ratna Dewi Agustina Dan Dudi Pratomo, 'Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan', *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, Vol. 3 No. 1 (2019), 51 <<https://doi.org/10.31955/Mea.Vol3.Iss1.Pp44-62>>.

¹⁵ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss*, (Ponorogo: Cv. Wade Group, 2016) .

2. Model Estimasi Regresi Data Panel

a. Common Effect Model (CEM)

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data time series dan cross section. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan Ordinary Least Square (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.¹⁶

b. Fixed Effect Model (FEM)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepanya. Untuk mengestimasi data panel model Fixed Effects menggunakan teknik variable dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik Least Squares Dummy Variable (LSDV).¹⁷

c. Random Effect Model (REM)

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model Random Effect perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model Random Effect yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan Error Component Model (ECM) atau teknik Generalized Least Square (GLS).¹⁸

3. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Chow test digunakan untuk memilih kedua model diantara Model Common Effect dan Model Fixed Effect. Asumsi bahwa setiap unit cross section memiliki perilaku yang sama cenderung tidak realistis mengingat dimungkinkannya setiap unit cross section memiliki perilaku

¹⁶ Agus Tri Basuki, *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)*, (Yogyakarta, 2021), 6.

¹⁷ Agus Tri Basuki, *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)*, (Yogyakarta, 2021), 6.

¹⁸ Agus Tri Basuki, *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)*, (Yogyakarta, 2021), 6.

yang berbeda menjadi dasar dari uji chow. Dalam pengujian ini dilakukan hipotesa sebagai berikut :¹⁹

H0 : Common Effect Model atau pooled OLS

H1 : Fixed Effect

Jika hasil uji Chow menunjukkan nilai probabilitas cross section F statistic dibawah 0,05 maka Ho ditolak dan model fixed effect lebih tepat digunakan. Sebaliknya jika hasil uji Chow menunjukkan nilai probabilitas cross section F statistic di atas 0,05 maka Ho diterima dan model common effect lebih tepat digunakan.²⁰

b. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk membandingkan model Fixed Effect dengan Random effect. Alasan dilakukannya uji hausman didasarkan pada model fixed effect model yang mengandung suatu unsur trade off yaitu hilangnya unsur derajat bebas dengan memasukkan variabel dummy dan model Random Effect yang harus memperhatikan ketiadaan pelanggaran asumsi dari setiap komponen galat. Dalam pengujian ini dilakukan hipotesis sebagai berikut:²¹

H0 : Random Effect Model

H1 : Fixed Effect Model

Jika hasil uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas Chi-Sq. Statistic dibawah 0,05 maka Ho ditolak dan model fixed effect lebih tepat digunakan. Sebaliknya jika hasil uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas Chi-Sq. Statistic di atas 0,05 maka Ho diterima dan model random effect lebih tepat digunakan.²²

c. Uji Langrage

Uji Lagrange Multiplier dilakukan jika uji Chow memilih common effect dan Uji Hausman memilih random effect, tetapi jika uji Chow dan uji Hasman konsisten menerima model fixed effect adalah model terbaik, maka uji LM tidak

¹⁹ Rezzy Eko Caraka And Hasbi Yasin, *Spatial Data Panel*, (Ponorogo: Wade Group, 2017), 10.
<<https://www.researchgate.net/publication/322049361>>.

²⁰ Agus Tri Basuki, *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)*, (Yogyakarta, 2021), 61.

²¹ Rezzy Eko Caraka And Hasbi Yasin, *Spatial Data Panel*, (Ponorogo: Wade Group, 2017), 11.
<<https://www.researchgate.net/publication/322049361>>..

²² Agus Tri Basuki, *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)*, (Yogyakarta, 2021), 61.

perlu dilakukan. Untuk mengetahui apakah model Random Effect lebih baik daripada metode Common Effect digunakan uji Lagrange Multiplier.

H0 : Common Effect Model

H1 : Random Effect Model

Jika nilai Prob. Breusch-Pagan (BP) lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak, dengan kata lain model yang cocok adalah Random Effect Model.²³

4. Analisis Regresi Data Panel

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah gabungan antara data runtun waktu (time series) dan data silang (cross section).²⁴ Persamaan umum dalam penelitian ini ialah:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + \beta_7 X_{7it} + \beta_8 X_{8it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel Y (F-Score)

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6, \beta_7, \beta_8$ = Koefisien Variabel Independen.

X1 = *Financial Stability* (ACHANGE)

X2 = *External Pressure* (LEV)

X3 = *Financial Target* (ROA)

X4 = *Ineffective Mnitoring* (BDOUT)

X5 = *Nature of Industry* (RECEIVABLE)

X6 = *Rasionalisasi* (AUDCHANGE)

X7 = *Kompeten* (DCHANGE)

X8 = *Arogansi* (CEOPIC)

ε = Koefisien Error

i = jumlah Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yaitu sebanyak 15 perusahaan

t = periode waktu penelitian yaitu dari tahun 2017 - 2020

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi dipergunakan buat menghitung kapasitas suatu model regresi dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien determinasi atau R² yang disesuaikan

²³ Agus Tri Basuki, *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)*, (Yogyakarta, 2021), 61.

²⁴ Rezzy Eko Caraka And Hasbi Yasin, *Spatial Data Panel*, (Ponorogo: Wade Group, 2017), 3.
<<https://www.researchgate.net/publication/322049361>>.

mempunyai nilai antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi atau nilai R^2 yang disesuaikan mendekati 1, menunjukkan besarnya dampak variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Kebalikannya, ketika jumlah R-kuadrat atau Adjusted R^2 menurun atau mendekati nol, variabel bebas (X) punya pengaruh kecil terhadap variabel terikat (Y).²⁵

b. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F berfungsi buat memeriksa apakah model regresi yang ada layak untuk dipergunakan. Dapat dikatakan layak, yaitu model regresi saat ini dapat difungsikan untuk menjelaskan adanya variabel bebas terhadap variabel terikat. Dapat dikatakan layak, yaitu model regresi saat ini dapat difungsikan untuk menjelaskan adanya variabel bebas terhadap variabel terikat. Model regresi dikatakan layak jika nilai Fhitung(Sig.) lebih besar dari nilai Ftabel.

c. Uji t

Ghozali menjelaskan jika uji-t dapat dipergunakan buat mengidentifikasi setiap variabel bebas, bukan variabel terikat. Dapat dikatakan individual variabel bebas ada pengaruh signifikan terhadap variabel terikat jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jumlah signifikansi uji t $< 0,05$. Sebaliknya, dikatakan individual variabel bebas tidak ada pengaruh signifikan terhadap variabel terikat jika jumlah signifikansi uji t $> 0,05$.²⁶

²⁵ Niken Nanincova, 'Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe And Bistro', *Agora*, Vol. 7 No. 2 (2019), 12. <<https://Publication.Petra.Ac.Id/Index.Php/Manajemen-Bisnis/Article/View/8734/7880>>.

²⁶ Niken Nanincova, 'Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe And Bistro', *Agora*, 7.2 (2019), 2. <<https://Publication.Petra.Ac.Id/Index.Php/Manajemen-Bisnis/Article/View/8734/7880>>.